

BAB IV

GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

4.1. Letak dan Luas Wilayah Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Kepulauan Meranti

Kecamatan Tebing Tinggi terletak di Kabupaten Kepulauan Meranti, dengan ibukota Selatpanjang. Kabupaten Kepulauan Meranti merupakan pemekaran dari Kabupaten Bengkalis dibentuk pada tanggal 19 Desember 2008, Dasar hukum berdirinya kabupaten Kepulauan Meranti adalah Undang-Undang nomor 12 tahun 2009, tanggal 16 Januari 2009. Secara geografis kabupaten Kepulauan Meranti berada pada koordinat antara sekitar $0^{\circ} 42' 30'' - 1^{\circ} 28' 0''$ LU, dan $102^{\circ} 12' 0'' - 103^{\circ} 10' 0''$ BT, dan terletak pada bagian pesisir Timur pulau Sumatera, dengan pesisir pantai yang berbatasan dengan sejumlah negara tetangga dan masuk dalam daerah Segitiga Pertumbuhan Ekonomi (Growth Triagle) Indonesia - Malaysia - Singapore (IMS-GT) dan secara tidak langsung sudah menjadi daerah Hinterland Kawasan Free Trade Zone (FTZ) Batam - Tj. Balai Karimun.

Serta Dalam rangka memanfaatkan peluang dan keuntungan posisi geografis dan mendorong pertumbuhan ekonomi wilayah perbatasan dengan negara tetangga Malaysia dan Singapura, maka wilayah kabupaten Kepulauan Meranti sangat potensial berfungsi sebagai Gerbang Lintas Batas Negara/Pintu Gerbang Internasional yang menghubungkan Riau daratan dengan negara tetangga melalui jalur laut, hal ini untuk melengkapi kota Dumai yang terlebih dahulu

ditetapkan dan berfungsi sebagai kota Pusat Kegiatan Strategis Negara yaitu yang berfungsi sebagai beranda depan negara, pintu gerbang internasional, niaga dan industri. Luas kabupaten Kepulauan Meranti : 3707,84 km², sedangkan luas kota Selatpanjang adalah 45,44 km².

Kabupaten Kepulauan Meranti merupakan Kabupaten termuda di wilayah Provinsi Riau. Kabupaten Kepulauan Meranti merupakan pemekaran terakhir dari Kabupaten Bengkalis pada tahun 2009.

Secara Administratif, Kabupaten Kepulauan Meranti terdiri dari 9 Kecamatan dan 101 desa/Kelurahan, yaitu :

Tabel 4.1 : Luas Wilayah Masing-Masing Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Meranti

No	Kecamatan	Ibu Kota	Luas Kecamatan (Km ²)
1	Tebing Tinggi	Selatpanjang	849.50
2	Tebing Tinggi Barat	Alai	586.83
3	Rangsang	Tanjung Samak	681.00
4	Rangsang Barat	Bantar	241.60
5	Merbau	Teluk Belitung	1.348.91
6	Pulau Merbau	Renak Rungun	765.987
7	Tebing Tinggi Timur	Sungai Tohor	804.06
8	Putri Puyu	Bandul	847.540
9	Rangsang Pesisir	Sonde	761.87

Sumber : Sekretariat Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2014

Dari tabel diatas jumlah kecamatan yang ada di Kabupaten Kepulauan Meratni sebanyak 9 kecamatan yang terdiri dari 101 desa/kelurahan. Kecamatan yang memiliki jumlah desa/kelurahan terbanyak adalah Kecamatan Rangsang

17desa/kelurahan dan Rangsang Barat dengan 16 desa/kelurahan dan kecamatan yang dengan jumlah desa/kelurahan terkecil adalah Pulau Merbau dan Tebing Tinggi Timur dengan 7 desa/kelurahan. Dan jumlah penduduk yang paling terbanyak adalah di Kecamatan Tebing Tinggi sebanyak 76,763 Jiwa, dan Kecamatan Rangsang Pesisir hanya memiliki jumlah penduduk yang paling sedikit yaitu 10,778 Jiwa.

Sementara itu, letak lokasi penelitian berada pada Kecamatan Tebing Tinggi di Kabupaten Meranti memiliki jarak antara Ibukota dengan kelurahan di Kecamatan Tebing Tinggi hal ini dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4.2: Jarak Antara Kota Selatpanjang Dengan Kelurahan Di Kecamatan Tebing Tinggi Tahun 2016

No	Kelurahan Di Marpoyan Damai	Jarak Lurus (km)
1	Selatpanjang Kota	1
2	Selatpanjang Barat	3
3	Selatpanjang Timur	4
4	Selatpanjang Selatan	11
5	Sesap	20
6	Banglas Barat	9
7	Banglas	7
8	Alah Air	12
9	Alah Air Timur	16

Sumber : Kantor Camat Tebing Tinggi, 2016

Lokasi penelitian posisinya terletak di Kelurahan Selatpanjang Timur Kecamatan Tebing Tinggi yang jarak lurusnya **4 km** dari Ibukota Kecamatan.

4.2 Kondisi Fisik Dasar Wilayah

4. 2. 1. Topografi

Berdasarkan hasil penafsiran peta topografi dengan skala 1 : 250.000 diperoleh gambaran secara umum bahwa kawasan Kabupaten Kepulauan Meranti sebagian besar bertopografi datar dengan kelerengannya 0–8 %, dengan ketinggian rata-rata sekitar 1-6,4 m di atas permukaan laut. Daerah ini beriklim tropis dengan suhu udara antara 25° - 32° Celcius, dengan kelembaban dan curah hujan cukup tinggi. Musim hujan terjadi sekitar bulan September-Januari, dan musim kemarau terjadi sekitar bulan Februari hingga Agustus.

Gugusan daerah kepulauan ini terdapat beberapa pulau besar seperti pulau Tebing tinggi (1.438,83 km²), pulau Rangsang (922,10 km²), pulau Padang dan Merbau (1.348,91 km²). Pada umumnya struktur tanah di Kabupaten Kepulauan Meranti terdiri atas tanah organosol (Histosol), yaitu tanah gambut yang banyak mengandung bahan organik. Tanah ini dominan diwilayah Kabupaten Kepulauan Meranti terutama daratan rendah diantara aliran sungai. Sedangkan disepanjang aliran sungai umumnya terdapat formasi tanggul alam natural river levees yang terdiri dari tanah-tanah Alluvial (Entisol).

4.3 Keadaan Penduduk

Penduduk disetiap kecamatan yang ada di Kabupaten Kepulauan Meranti memiliki masing-masing tingkat kepadatan yang berbeda-beda. dari total keseluruhan 9 kecamatan yang ada di Kabupaten Kepulauan Meranti pada tahun 2016. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Meranti tahun 2016 bahwa Kecamatan Tebing Tinggi merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Meranti yang memiliki persentase dan kepadatan penduduk tinggi. Dengan Jumlah penduduk pada tahun 2016 adalah 56.192 jiwa dengan jumlah 9 Desa/ Kelurahan. Sementara penduduk dengan kepadatan terendah di Kabupaten Meranti adalah Kecamatan Tebing Tinggi Timur yakni sebesar 11.733 jiwa. Untuk melihat keseluruhan kepadatan penduduk di Kabupaten Meranti dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini.

Tabel 4.3 Penduduk Menurut Kecamatan Di Kabupaten Kepulauan Meranti 2016

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)
1	Tebing Tinggi Barat	15.809
2	Tebing Tinggi	56.192
3	Tebing Tinggi Timur	11.733
4	Rangsang	18.253
5	Rangsang Pesisir	26.971
6	Rangsang Barat	17.448
7	Merbau	14.174
8	Pulau Merbau	14.975
9	Tasik Putri Puyu	16.327

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Meranti 2016

4.3.1 Pendidikan

Keberhasilan pembangunan di suatu daerah sangat dipengaruhi oleh sumber daya manusia yang dimilikinya, semakin maju pendidikan, semakin baik kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh daerah tersebut. Oleh karena itu pemerintah dan seluruh lapisan masyarakat hendaknya memberi perhatian yang lebih besar pada bidang pendidikan.

4.3.2 Mata Pencarian Penduduk Kabupaten Kepulauan Meranti

Penduduk Kabupaten Kepulauan Meranti berjumlah 265,706 Jiwa dimana terdapat berbagai macam suku, agama dan mata pencarian yang berbeda. Sebagai Kabupaten Kepulauan, Kabupaten Kepulauan Meranti mempunyai banyak potensi sumber daya alam yang menjadi penopang bagi hidup masyarakat, dimana sebagian besar bekerja sebagai petani, berkebun, bertenak, perikanan dan berdagang, itu semua tidak terlepas dari potensi yang ada di Kabupaten Kepulauan Meranti.

Serta untuk dibidang perternakan, perikanan dan berdagang penduduk di Kabupaten Kepulauan Meranti memiliki hasil yang cukup produktif dimana untuk di perternakan sendiri memiliki hasil 6,083 ekor untuk kambing, 4,208 ekor sapi, 44,035 ekor ayam beras, dan 8,731 ekor itik, hal serupa terjadi di bidang perikanan dimana tercatat 27,85 kolam yang dimiliki penduduk di Kabupaten Kepulauan Meranti dan untuk di sektor perdagangan sendiri masyarakat disana cukup banyak, hal ini terlihat dari jumlah pasar tradisional dan tempat usaha dengan 1,018 kios yang dimiliki untuk berdagang/usaha bagi masyarakat di Kabupaten Kepulauan Meranti.

4.4 Ketenagakerjaan

Sektor Industri dalam penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Meranti ternyata juga memberikan pengaruh yang cukup besar. Bila kita melihat tabel 4.4 Dibawah bahwa jumlah masyarakat yang bekerja di sektor industri berjumlah 5.178 jiwa. Berikut adalah data yang dikeluarkan dari BPS Kabupaten Meranti

Tabel 4.4 : Jumlah Pekerja Industri di Kabupaten Kepulauan Meranti 2016

No	Kecamatan	Jumlah Pekerja (Jiwa)
1	Tebing Tinggi Barat	927
2	Tebing Tinggi	519
3	Tebing Tinggi Timur	906
4	Rangsang	865
5	Rangsang Pesisir	156
6	Rangsang Barat	232
7	Merbau	498
8	Pulau Merbau	277
9	Tasik Putri Puyu	798
	Jumlah	5.178

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Meranti 2016

4.5 Agama dan Keyakinan

Kehidupan umat beragama dapat berdampingan dengan harmonis sebagaimana terlihat dalam kehidupan sehari-hari. Berbagai rumah ibadah masing-masing agama tumbuh dan berkembang sebagaimana adanya hingga sampai hari ini.

Kabupaten Kepulauan Meranti merupakan kabupaten yang baru dimekarkan lima tahun silam, banyak terjadi perkembangan diberbagai aspek,

baik itu ekonomi, pendidikan, kesehatan dan pembangunan, maka dari itu masyarakat saling bekerjasama untuk pembangunan di kabupaten kepulauan meranti. Salah satunya selerasinya masyarakat beragama yang selaras didalam perkembangan kabupaten kepulauan meranti. Dimana terdapat tujuh kepercayaan agama yang dianut oleh masyarakat di kabupaten kepulauan meranti. Yaitu Islam 160,585 Jiwa, Kristen 12,370 Jiwa, Katolik 168 Jiwa, Budha 23,961 Jiwa, Konguchu 1,374 Jiwa, dan Hindu 75 Jiwa, serta sarana ibadah yang ada di kabupaten kepulauan meranti yaitu Masjid 243 buah, Mushalla 300 buah, Gereja 15 buah, dan Vihara 37 buah. Bukan hanya agama yang beragam tetapi, terdapat banyak etnis di Kabupaten Kepulauan Meranti tersebut, diantaranya Melayu, Minangkabau, Bugis, Batak, Jawa dan Tionghoa.

4.6 Gambaran Industri Sagu Di Kecamatan Tebing Tinggi

Usaha Industri Sagu adalah merupakan usaha dalam bidang industri yang dilakukan oleh beberapa masyarakat yang ada di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Meranti. Kecamatan Tebing Tinggi sendiri memiliki 49 usaha Industri Sagu dengan jumlah 343 orang tenaga kerja. Dengan jumlah usaha industri dan tenaga kerja tersebut peranan industri sagu di Kecamatan Tebing Tinggi, sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan Pangan dan juga dalam hal penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Meranti.

Dalam hal penyerapan tenaga kerja dalam bidang industri di Kecamatan Tebing Tinggi dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Meranti yang bekerja di sektor industri berjumlah 519 jiwa, ini menunjukkan bahwa industri di Kecamatan Tebing Tinggi juga turut menyumbang dalam hal penyerapan tenaga kerja.

